



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Januari 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA
GERAKAN WARGA
Dukung Isolasi Mandiri
dengan Dapur Umum dan Edukasi

DANUREJAN—Untuk mendukung warga yang menjalani isolasi mandiri, masyarakat Rukun Warga (RW) 3 Kampung Ledok, Tukangan, Tegal Panggung, Danurejan, Jogja membuat dapur umum.

Sejak dua kasus positif Covid-19 pertama muncul pada 21 Desember 2020 lalu, perangkat setempat langsung bertindak. Tracing juga dilakukan untuk melacak potensi warga lain yang positif. Hasilnya, saat ini total 28 warga yang positif.

Menurut Ketua RW 3, Ahmad Usman Rosyid Anwar, selain melakukan karantina di selter milik pemerintah, beberapa pasien melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Selayaknya isolasi yang tidak

Gandeng Gandeng

boleh keluar rumah, maka sokongan bahan pokok berasal dari dapur umum yang warga bentuk.

"Masakan disalurkan pada mereka [yang isolasi mandiri]. Pagi memberikan snack, siang makan [berat], dan lauk pauk untuk makan malam," kata Usman, belum lama ini.

Selain memberikan makanan yang sudah matang, dapur umum juga memberikan bahan makanan mentah kepada rumah-rumah yang menjalani isolasi mandiri. Bahan mentah makanan berupa sembilan bahan pokok.

Ada beras, telur, dan sebagainya. "[Bahan makanan] yang kami terima tidak bisa langsung dimasak sekaligus. Memberikan kegiatan yang diisolasi biar enggak jenuh," kata Usman.

Selain mendapat bantuan dari pemerintah, sebagian besar bahan makanan justru datang dari jaringan yang kampung miliki. Jaringan itu seperti sesama kampung yang memiliki sumber daya sampai kelompok Gusduran.

Selain dari sisi kebutuhan makanan, warga juga memberikan dukungan secara psikologi. Hal ini dilakukan dengan memberikan edukasi pada warga bahwa positif Covid-19 bukan aib. Tidak perlu di hindari berlebihan.

Awal kasus Covid-19 muncul, rumah penderita langsung dipagar dengan kayu. Banyak pula warga yang kemudian mengunjung. Belum lagi ada pasien yang kemudian keluar rumah saat waktu isolasi mandiri belum usai. Perbedaan pengetahuan ini yang tidak jarang menimbulkan konflik.

"Kadang pengetahuan orang tentang isolasi mandiri belum sama, terkait yang boleh dan tidak. Misal [informasi bahwa orang yang isolasi] punya hak setengah jam untuk berjemur. Ketika berjemur ada warga yang bilang [kalau hal itu] enggak boleh," kata Usman. "Masalah yang biasa di kampung, cuitan-cuitan dari kanan kiri, itu yang mulai kami tepis."

Usman merasa bahwa warga punya tanggungjawab untuk mendukung tetangganya yang melakukan isolasi mandiri.

"Mengharuskan isolasi tapi tidak men-suport juga sama saja. Harus mencukupi kebutuhan mereka," kata Usman. (Sirojul Khafid)

Warga Rukun Warga (RW) 3 Kampung Ledok, Tukangan, Kalurahan Tegal Panggung, Kemantren Danurejan, Jogja sedang menyilapkan makanan kepada warganya yang isolasi mandiri, Minggu (17/1).

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tegalpanggung			
3. Puskesmas Danurejan I			

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005